

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

<https://drive.google.com/file/d/1y4M7sjauxtPx51GGJ08PqbTxOh8Nkxu8/view?usp=sharing>

1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan Januari 2024 dibanding dengan bulan Desember 2023 :
 - Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 9 (sembilan) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 6 (enam) komoditas mengalami penurunan harga, serta 20 (dua puluh) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
 - Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas garam beryodium sebesar Rp.200 atau 6,67%; gula pasir sebesar Rp.800 atau 4,85%; daging ayam kampung sebesar Rp.2.000 atau 3,88%; beras premium sebesar Rp.400 atau 2,84%; kentang sebesar Rp.400 atau 2,38%; gula merah kelapa sebesar Rp.400 atau 1,79%; kental manis merk Bendera sebesar Rp.200 atau 1,77; daging sapi sebesar Rp.2.000 atau 1,57%; bawang putih sebesar Rp.400 atau 1,11%.
 - Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabai rawit merah sebesar Rp.23.000 atau 26,14%; buncis sebesar Rp.2.800 atau 24,56%; ikan asin teri sebesar Rp.15.000 atau 20,27%; wortel sebesar Rp.1.000 atau 7,46%; tepung terigu sebesar Rp.800 atau 7,14% dan cabai merah biasa sebesar Rp.6.000 atau 6,45%.
 - n komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah bimoli kemasan, minyak goreng curah, susu bubuk dancow, kacang kedelai local, blueband margarin, indomie rasa ayam..
1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Bulan Februari 2024 dibanding dengan bulan Januari 2024:
 - Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 18 (delapan belas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 9 (sembilan) komoditas mengalami penurunan harga, serta 8 (delapan) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
 - Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas beras medium sebesar Rp 2.100 atau 16,03 persen; cabai rawit hijau sebesar Rp 6.000 atau 15,79 persen; beras premium sebesar Rp 2.000 atau 13,79 persen; cabai merah biasa sebesar Rp 11.000 atau 12,64 persen; ikan asin teri sebesar Rp 7.000 atau 11,86 persen; telur ayam ras sebesar Rp 2.600 atau 9,67 persen; cabai hijau biasa Rp 3.000 atau 8,33 persen; susu bubuk Dancow Rp 2.600 atau 7,51 persen; wortel sebesar Rp 800 atau 6,45 persen; daging ayam broiler Rp 1.800 atau 5,26 persen; dan daging ayam kampung sebesar Rp 2.800 atau 5,22 persen.
 - Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas kol sebesar Rp 2.400 atau 24,00 persen; buncis sebesar Rp 1.000 atau 11,63 persen; bawang merah sebesar Rp.2.800 atau 9,03 persen; gula merah kelapa sebesar Rp 1.000 atau 4,39 persen; kacang tanah sebesar Rp 1.000 atau 3,27 persen; kacang kedelai local sebesar Rp 500 atau 3,25 persen; cabai rawit merah Rp 1.000 atau 1,54 persen; indomie rasa ayam sebesar Rp 35 atau 1,19 persen dan daging sapi sebesar Rp 1.000 atau 0,78 persen.
 - Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap

diantaranya adalah minyak goreng Bimoli, minyak goreng kemasan sederhana, minyak goreng curah, daging sapi, daging ayam kampung, kental manis Bendera, kental manis Indomilk, jagung pipilan, garam beryodium, kentang, kelapa dan gas lpg 3kg.

1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya pada Bulan Maret 2024, dimana harga komoditas pada bulan Maret 2024 dibanding dengan Februari 2024 :
 - Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 18 (delapan belas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 9 (sembilan) komoditas mengalami penurunan harga, serta 8 (delapan) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
 - Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas buncis sebesar Rp 4.000 atau 52,633 persen; telur ayam ras sebesar Rp 2.500 atau 8,47 persen; cabai hijau biasa sebesar Rp 2.000 atau 5,13 persen; daging ayam broiler sebesar Rp 1.600 atau 4,44 persen; tepung terigu sebesar Rp 400 atau 3,70 persen; daging ayam kampung sebesar Rp 1.600 atau 2,84 persen; gula pasir sebesar Rp 200 atau 1,16 persen; kentang Rp 200 atau 1,12 persen; daging sapi sebesar Rp 1.000 atau 0,78 persen; kacang kedelai Rp 100 atau 0,67 persen; dan minyak goreng curah sebesar Rp 100 atau 0,63 persen.
 - Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabai merah biasa sebesar Rp 24.000 atau 24,49 persen; cabai rawit hijau sebesar Rp 10.000 atau 22,73 persen; cabai rawit merah sebesar Rp 2.800 atau 9,03 persen; gula merah kelapa sebesar Rp 12.000 atau 18,75 persen; beras medium sebesar Rp 900 atau 5,92 persen; jagung pipilan sebesar Rp 600 atau 5,08 persen; beras premium Rp 700 atau 4,24 persen; kol sebesar Rp 200 atau 2,63 persen dan bawang merah sebesar Rp 400 atau 1,42 persen.
 - Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah minyak goreng Bimoli, minyak goreng kemasan sederhana, kental manis Indomilk, susu bubuk Dancow, garam beryodium, kacang hijau, Blueband margarin, Indomie, ikan asin teri, gula merah kelapa dan gas lpg 3kg.

INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH)

JANUARI - MARET TAHUN 2024

(Sumber : BPS Kab. Tasikmalaya)

Analisis Risiko Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Triwulan I Tahun 2024 :

Berdasarkan grafik perkembangan harga pada triwulan I Tahun 2024 ada beberapa komoditas yang diproyeksikan akan mengalami risiko peningkatan harga yang cukup signifikan serta harus menjadi fokus pengendalian inflasi daerah kedepannya sertaantisipasi efek turunannya diantaranya **beras premium, beras medium cabai rawit, cabai besar, telur ayam ras dan daging ayam broiler.**

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

<https://drive.google.com/file/d/1y4M7sjauxtPx51GGJ08PqbTxOh8Nkxu8/view?usp=sharing>

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan I Tahun 2024 adalah dengan melakukan identifikasi penyebab perubahan harga, di antaranya :

1. Peningkatan harga pada komoditas beras dipengaruhi oleh kondisi anomali cuaca serta masa panen yang mengalami kemunduran akibat adanya fenomena El-nino di tahun 2023.
2. Terjadinya kenaikan harga komoditas cabai seperti cabai hijau biasa, cabai rawit merah, cabai rawit hijau dan cabai merah peningkatan harga pada cabai dipengaruhi oleh kondisi anomali cuaca dan serangan hama.
3. Peningkatan harga komoditas telur ayam ras dan daging ayam ras dipengaruhi oleh peningkatan harga komoditas jagung pipilan sebagai bahan baku utama pakan ternak.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

<https://drive.google.com/file/d/1y4M7sjauxtPx51GGJ08PqbTxOh8Nkxu8/view?usp=sharing>

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

1. **Keterjangkauan Harga**

2. Melaksanakan Kegiatan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat berkenaan dengan kegiatan Gelar Pangan Murah (GPM).
3. Optimalisasi kegiatan bantuan pangan Pemerintah di Kabupaten Tasikmalaya untuk 261.283 KPM.
4. OPM Kabupaten Tasikmalaya : 22 Februari 2024, Lokasi Halaman Mesjid Agung Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan OPM ini terselenggara atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Perum Bulog Sub Divre Ciamis, Kantor Perwakilan Bank Indonesia dan Kelompok Tani

Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya dan dihadiri oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tasikmalaya, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tasikmalaya, Perwakilan Bank Indonesia Tasikmalaya, Bulog Sub Divre III Ciamis, Perwakilan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan.

Realisasi Penyaluran OPM : Komoditas Beras Medium SPHP; Minyak Goreng Sania; Minyak Goreng Minyak Kita; Tepung Terigu; Gula Pasir, Telur Ayam Ras, dan Sayuran.

1. GPM Kabupaten Tasikmalaya : 23 Februari 2024, Lokasi Alun-alun Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan OPM ini terselenggara atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Badan Pangan Nasional (BAPANAS) Perum Bulog Sub Divre Ciamis, Kantor Perwakilan Bank Indonesia dan Kelompok Tani serta UMKM.

Kegiatan dibuka oleh Sekretaris Camat Manonjaya dihadiri oleh, Bulog Sub Divre III Ciamis, Perwakilan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan.

Realisasi Penyaluran OPM : Komoditas Beras Medium SPHP; Minyak Goreng Sania; Minyak Goreng Minyak Kita; Tepung Terigu; Gula Pasir.

1. Operasi Pasar Murah (OPM) Kabupaten Tasikmalaya : 2 Maret 2024, Lokasi Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan OPM ini terselenggara atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Badan Pangan Nasional, Provinsi Jawa Barat, Perum Bulog Sub Divre Ciamis, Kecamatan Cikatomas dan Kelompok Tani.

Kegiatan dibuka oleh Camat Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya dan dihadiri oleh Bulog Sub Divre III Ciamis, Perwakilan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan serta unsur Kecamatan dan Desa Cikatomas.

Realisasi Penyaluran OPM : Beras SPHP 3.000 kg, Beras Non SPHP 2.500 kg, Telur Ayam Ras 1.000 kg, Daging Ayam 150kg, Gula 200 kg, Terigu 40 kg, Minyak Goreng 300 lt.

1. Gelar Pangan Murah (GPM) Kabupaten Tasikmalaya : 7 Maret 2024, Lokasi Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan GPM ini terselenggara atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Badan Pangan Nasional (BAPANAS), Perum Bulog Sub Divre Ciamis, Kecamatan Sukaraja dan Kelompok Tani serta UMKM.

Kegiatan dibuka oleh Camat Sukaraja dihadiri oleh, Bulog Sub Divre III Ciamis, Perwakilan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kelompok Tani, unsur Desa se Kecamatan Sukaraja.

Realisasi Penyaluran OPM : Beras SPHP 3.000 kg, Beras Non SPHP 2.500 kg, Telur Ayam Ras 1.000 kg, Daging Ayam 150kg, Gula 200 kg, Terigu 40 kg, Minyak Goreng 300 lt.

1. Operasi Pasar Murah (OPM) Kabupaten Tasikmalaya : 7 Maret 2024, lokasi Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan OPM ini terselenggara atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Perum Bulog Sub Divre Ciamis, Kecamatan Pancatengah dan Kelompok Tani serta UMKM.

Kegiatan dibuka oleh Camat Pancatengah dihadiri oleh, Bulog Sub Divre III Ciamis, Perwakilan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kelompok Tani, Unsur Desa se Kecamatan Sukaraja.

Realisasi Penyaluran OPM : Beras 3.000 kg, Gula 50 kg, Terigu 40 kg, Minyak Goreng 250 L.

1. Operasi Pasar Murah (OPM) Kabupaten Tasikmalaya : 8 Maret 2024, Lokasi Kantor

Kajaksaaan Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan OPM ini terselenggara atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Perum Bulog Sub Divre Ciamis, kantor Perwakilan bank Indonesia Tasikmalaya, dan Kejaksaan Kabupaten Tasikmalaya dan Kelompok Tani serta UMKM.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Kejaksaan Kabupaten Tasikmalaya dihadiri oleh, Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan, Bulog Sub Divre III Ciamis, Perwakilan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kelompok Tani, Unsur Desa se Kecamatan Mangunreja.

Realisasi Penyaluran OPM : Beras 4.200 kg, Gula 150 kg, Terigu 40 kg, Minyak Goreng 516 lt.

1. Gelar Pangan Murah (GPM) Kabupaten Tasikmalaya : 8 Maret 2024, Lokasi Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan OPM ini terselenggara atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Badan Pangan Nasional (BAPANAS), Perum Bulog Sub Divre Ciamis, Kecamatan Kadipaten dan Kelompok Tani serta UMKM.

Kegiatan dibuka oleh Camat Kadipaten dihadiri oleh, Bulog Sub Divre III Ciamis, Perwakilan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kelompok Tani, Unsur Desa se Kecamatan Kadipaten.

Realisasi Penyaluran OPM : Beras SPHP 3.000 kg, Beras Non SPHP 2.500 kg, Telur Ayam Ras 1.000kg, Daging Ayam 150kg, Gula 200 kg, Terigu 40 kg, Minyak Goreng 300 lt.

1. Operasi Pasar Murah (OPM) Kabupaten Tasikmalaya : 25 Maret 2024, Lokasi Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan OPM ini terselenggara atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Kecamatan Pagerageung dan Desa serta Karangtaruna, Perum Bulog Sub Divre Ciamis, kantor Perwakilan bank Indonesia Tasikmalaya, dan Kelompok Tani serta UMKM.

Kegiatan dibuka oleh Camat Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya dihadiri oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan, Bulog Sub Divre III Ciamis, Perwakilan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kelompok Tani, Unsur Desa se Kecamatan Sukaraja.

Realisasi Penyaluran OPM : Beras 4.200 kg, Gula 150 kg, Terigu 40 kg, Minyak Goreng 516 lt.

1. Operasi Pasar Murah (OPM) Kabupaten Tasikmalaya : 25 Maret 2024, Lokasi Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan OPM ini terselenggara atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Perum Bulog Sub Divre Ciamis, dan Kecamatan Ciawi.

Kegiatan dibuka oleh Camat Ciawi Kabupaten Tasikmalaya dihadiri oleh, Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan, Bulog Sub Divre III Ciamis, Perwakilan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kelompok Tani, Unsur Desa se Kecamatan Ciawi.

Realisasi Penyaluran OPM : Beras 4.200 kg, Gula 150 kg, Terigu 40 kg, Minyak Goreng 516 lt.

1. Operasi Pasar bersubsidi (OPADI) Kabupaten Tasikmalaya : 27 Maret 2024, Lokasi Kecamatan Sukaheuning Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan OPM ini terselenggara atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Perum Bulog Sub Divre Ciamis dan kecamatan Sukeheuning.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, Bulog Sub Divre III Ciamis, Perwakilan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kelompok Tani, Unsur Desa se Kecamatan Sukaheuning.

Realisasi Penyaluran OPM : Beras Premium 5kg, Minyak Goreng 2 ltr, Gula 2kg sebanyak 4.588 paket.

1. Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI) Kabupaten Tasikmalaya : 28 Maret 2024, Lokasi Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan OPM ini terselenggara atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Perum Bulog Sub Divre Ciamis dan kecamatan Cipatujah.

Kegiatan dibuka oleh Camat Cipatujah dihadiri oleh, Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, Bulog Sub Divre III Ciamis, Perwakilan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kelompok Tani, Unsur Desa se-Kecamatan Sukaraja. Realisasi Penyaluran OPM : Beras Premium 5kg, Minyak Goreng 2 ltr, Gula 2kg sebanyak 1.200 paket.

2. Ketersediaan Pasokan

3. Melaksanakan Optimalisasi Pembinaan/Pendampingan Terhadap KWT penerima bantuan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan untuk menanam tanaman cepat panen seperti cabai, bawang dan tomat.
4. Melaksanakan optimalisasi pembinaan/pendampingan terhadap KWT penerima bantuan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan untuk menanam tanaman cepat panen seperti cabai, bawang dan tomat.
5. Melaksanakan persiapan pelaksanaan program & kegiatan pengendalian inflasi daerah berkaitan dengan peningkatan produksi pertanian dan perikanan di Kabupaten Tasikmalaya diantaranya :
6. Pelaksanaan persiapan kegiatan Program pengelolaan sumber daya air (SDA).
7. Kegiatan optimalisasi produksi pangan melalui kegiatan UPLAND Project.
8. Kegiatan peningkatan kapasitas petani muda melalui kegiatan Yess
9. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian baik Penyuluh Pertanian

maupun para petani.

10. Pelaksanaan verifikasi dan validasi data calon penerima bantuan baik dari Pemerintah Pusat maupun provinsi Jawa Barat.
11. Penyampaian usulan calon penerima dan calon lokasi (CPCL) bantuan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
12. Melaksanakan persiapan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kabupaten Tasikmalaya berkerjasama dengan Bulog Subdivre Ciamis.
13. Melaksanakan persiapan Program Pengelolaan Perikanan Tangkap.
14. Melaksanakan persiapan Program Pengelolaan Perikanan Budiaya.
15. Pelaksanaan program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian.
16. Pelaksanaan persiapan Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian.
17. Pelaksanaan persiapan Program program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
18. **Kelancaran Distribusi**
19. Melaksanakan persiapan pelaksanaan kegiatan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.
20. Melaksanakan persiapan pelaksanaan Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.
21. Melaksanakan persiapan pelaksanaan Program Pengembangan UMKM
22. Melaksanakan persiapan Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
23. Melaksanakan kegiatan koordinasi dan komunikasi dengan para pedagang beras di pasar terkait permasalahan kenaikan harga beras.
24. Melaksanakan persiapan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa
25. *High Level Meeting* (HLM) 9 Maret 2024 terkait Koordinasi Pembangunan Pasar Induk Kabupaten Tasikmalaya dengan Direktorat Jenderal Cipta Karya, dipimpin oleh Wakil Bupati Tasikmalaya dihadiri Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian dan Perdagangan, Dinas PU PR TR KP LH Kabupaten Tasikmalaya.
26. Melaksanakan persiapan pelaksanaan kegiatan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.
27. Melaksanakan persiapan pelaksanaan Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.
28. Melaksanakan persiapan pelaksanaan Program Pengembangan UMKM.
29. Melaksanakan persiapan Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
30. Melaksanakan kegiatan koordinasi dan komunikasi dengan para pedagang beras di pasar terkait permasalahan kenaikan harga beras.
31. Melaksanakan persiapan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa.
32. **Komunikasi Efektif**
33. Rapat Koordinasi dan *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) :
 - *High Level Meeting* TPID Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 1 Januari 2024 terkait Monitoring & Evaluasi Pembangunan Jalan Suniabana-Bolang Kecamatan Salopa, Kegiatan HLM dipimpin oleh Wakil Bupati Tasikmalaya.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 2 Januari 2024.
 - *High Level Meeting* (HLM) TPID Kabupaten Tasikmalaya pada 11 Januari 2024 terkait Peresmian Jembatan Cibarebeg oleh Bupati Tasikmalaya
 - *High Level Meeting* (HLM) TPID Kabupaten Tasikmalaya pada 15 Januari 2024 pada kegiatan pelantikan Dewas PDAM arahan Bupati.

Pada tanggal 24 Januari 2024 TPID Kabupaten Tasikmalaya mengikuti Capacity Building TPID Priangan Timur di Hotel IBIS Trans Studio Mall Bandung.

- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 8 Januari 2024.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 15 Januari 2024.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 22 Januari 2024.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 29 Januari 2024.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 5 Februari 2024
- Mengikuti Capacity Building TPID Provinsi Jawa Barat tanggal 6 s.d. 7 Februari 2024.
- Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri tanggal 12 Februari 2024.
- Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat tanggal 15 Februari 2024.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 19 Februari 2024.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 26 Februari 2024.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tingkat Jawa yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia pada tanggal 27 Februari 2024.
- Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat tanggal 29 Februari 2024
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 4 Maret 2024.
- Melaksanakan *High Level Meeting* (HLM) dan *Capacity Building* TPID Kabupaten Tasikmalaya tanggal 7 Maret 2024.
- Pada tanggal 6 Maret 2023 mengikuti HLM TPID dan TP2DD Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Tasikmalaya dihadiri oleh Sekretaris Daerah, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD).
- Capacity Building TPID Sosialisasi Penggunaan SINDANGPRIATIM pada tanggal 6 Maret 2024.
- Pada tanggal 7 Maret 2023 melaksanakan Rapat Koordinasi yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah terkait Reformasi Birokrasi Tematik Inflasi, dihadiri oleh seluruh SKPD.
- 7 Maret 2023 terlaksananya Fasilitasi Kurasi Produk UMKM dengan Alfamaret kegiatan dibuka oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya.
- Pada tanggal 7 Maret 2023 dilaksanakannya *High Level Meeting* (HLM) TPID Kabupaten Tasikmalaya 2024 dan Menghadapi Ramadhan & Idul Fitri 1445 H, serta *Capacity Building* TPD kegiatan dipimpin oleh Sekretaris Daerah dan dihadiri oleh seluruh anggota TPID.
- Pada tanggal 9 Maret 2023 dilaksanakan Panen Raya UPLAND *Project Farmer Field Day* Budidaya Padi Organik yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya dan dihadiri perangkat daerah terkait.
- Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri tanggal 13 Maret 2024.
- *High Level Meeting* TPID Kabupaten Tasikmalaya pada 20 Maret 2024 terkait Pembukaan Ramadhan Fair 1445 H. dibuka oleh Bapak Bupati Tasikmalaya dan dihadiri oleh SKPD terkait, Forkopimda, Dewan Masjid Indonesia Tasikmalaya, MUI Kabupaten
-

Tasikmalaya dll.

- Pada tanggal 13 Maret 2024 terlaksananya Rakat Koordinasi Persiapan menghadapi HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H, lokasi Ruang Rapat Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika. Dipimpin oleh Sekretaris Daerah serta dihadiri seluruh kepala Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya.
 - Rakor pembahasan DBH CHT pada tanggal 18 Maret 2024 terkait Pembahasan CPCL Kegiatan Bantuan Langsung Tunai dan Pelatihan Pengolahan Pangan dan Rokok yang berasal dari DBH CHT 2024. Kegiatan rakor dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya
 - 19 Maret 2024 Monitoring Penyaluran Bantuan Pangan dari Badan Pangan Nasional dipimpin oleh Wakil Bupati Tasikmalaya di Kecamatan Manonjaya dipimpin oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan serta Dinas Sosial P3A Kabupaten Tasikmalaya.
 - Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat tanggal 21 Maret 2024.
 - Rapat Koordinasi dipimpin oleh Sekretaris Daerah pada 21 Maret 2024 terkait Rakor Pimpinan Menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1445 H lokasi : Ruang rapat Bappelitbangda.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 25 Maret 2024
1. Melaksanakan Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan. kegiatan pendataan informasi harga dan pasokan rutin dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, secara berkala setiap hari berdasarkan laporan dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi dan Pasar Manonjaya.
 2. Melaksanakan Sidak Pasar terkait perkembangan harga dan ketersediaan pasokan beras dan cabai di Pasar Singaparna bersama Satgas Pangan Polres Tasikmalaya pada tanggal 21 Februari 2024.
 3. Melaksanakan inspeksi terkait perkembangan harga dan ketersediaan pasokan beras dan himbuan untuk menyalurkan beras SPHP di toko swalayan/retail modern bersama Satgas Pangan Polres Tasikmalaya pada tanggal 21 Februari 2024.
 4. Melaksanakan peninjauan Gudang Bolug Cilingga Sub Divre Ciamis terkait ketersediaan pasokan beras penyaluran beras SPHP dan koordinasi terkait penyaluran bantuan pangan pemerintah bersama Satgas Pangan Polres Tasikmalaya pada tanggal 21 Februari 2024
 5. Menyusun Neraca Pangan/Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Bahan Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Tasikmalaya setiap minggu.
 6. *Updating* informasi harga kebutuhan pokok masyarakat pada sistem informasi pengendalian inflasi Provinsi Jawa Barat. (<http://www.silinda.jabarprov.go.id>).
 7. Percepatan dan optimalisasi berbagai kegiatan pengendalian inflasi sesuai dengan program pengendalian inflasi daerah.
 8. Monitoring dan Evaluasi dan Koordinasi dengan Bulog Subdivre Ciamis dalam Penyuluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras.
 9. Membuat Surat Edaran dalam upaya pengendalian inflasi daerah menghadapi bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H.
 10. Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor : 0009 Tahun 2024 tentang Pengendalian Inflasi Daerah - Strategi Aksi Pengendalian Inflasi Daerah Menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H. (Arahan dalam HLM TPID 7 Maret 2024).
 11. Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor : 0010 Tahun 2024 tentang Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras Menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H. (Arahan dalam HLM TPID 7 Maret 2024).

Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor : 0011 Tahun 2024

12.

tentang Pelaporan Kegiatan Menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H. (Arahan dalam HLM TPID 7 Maret 2024).

13. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor : 0012 Tahun 2024 tentang Pola Konsumsi dan Belanja Bijak menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H. (Arahan dalam HLM TPID 7 Maret 2024).

14. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor : 0013 Tahun 2024 tentang Bazar Murah Kebutuhan Pokok menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H. (Arahan dalam HLM TPID 7 Maret 2024).

15. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor : 0014 Tahun 2024 tentang Pengendalian Inflasi Daerah. (Arahan dalam HLM TPID 7 Maret 2024).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

<https://drive.google.com/file/d/1y4M7sjauxtPx51GGJ08PqbTxOh8Nkxu8/view?usp=sharing>

Terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi kedepannya seperti :

1. Masih belum efektif dan efisiennya rantai distribusi berbagai bahan kebutuhan pokok masyarakat yang mengakibatkan tingginya harga komoditas yang dikonsumsi masyarakat.
2. Masih relatif rendahnya nilai tambah hasil pertanian dalam upaya pengendalian inflasi daerah.
3. Produksi bahan pangan masih tergantung musim, sehingga produksi tidak merata disetiap periode waktu.
4. Masih relative tingginya fluktuasi harga khususnya untuk komoditas bahan makanan, misalnya cabai, bawang merah, bawang putih.
5. Faktor cuaca dan gangguan hama tanaman masih menjadi kendala utama budidaya tanaman pangan dan hortikultura.
6. Beberapa komoditas kebutuhan pokok masyarakat seperti cabai rawit, bawang merah, kedelai dan bawang putih masih tergantung pada pasokan dari daerah lain dan impor.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

<https://drive.google.com/file/d/1y4M7sjauxtPx51GGJ08PqbTxOh8Nkxu8/view?usp=sharing>

1. TASIKMALAYA

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:

1. Keterjangkauan Harga

1. Meningkatkan intensitas dan jangkauan pelaksanaan Operasi Pasar Murah (OPM) untuk komoditas yang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan dalam

- upaya meminimalisir tekanan daya beli akibat peningkatan harga komoditas strategis, terutama menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)
- 2. Optimalisasi penyaluran bantuan sosial untuk konsumsi kebutuhan pokok masyarakat
- 3. Optimalisasi kegiatan peningkatan kesempatan kerja bagi masyarakat kurang mampu dengan kegiatan padat karya.

2. Ketersediaan Pasokan

Dalam upaya peningkatan dan menjaga ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya diperlukan beberapa upaya percepatan swasembada pangan diantaranya :

- 1. Peningkatan prasarana dan sarana pertanian yang memadai
 - 2. peningkatan kualitas SDM pertanian, baik petani/nelayan serta penyuluh pertanian.
 - 3. Peningkatan akses keuangan untuk sektor pertanian dan perikanan melalui peningkatan inklusi dan literasi keuangan.
 - 4. Pemanfaatan inovasi dan teknologi pertanian melalui *smart farming*.
 - 5. Peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui hilirisasi produk pertanian.
 - 6. Optimalisasi program petani muda dalam upaya regenerasi pelaku usaha di sektor pertanian.
 - 7. Peningkatan cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD)
 - 8. Optimalisasi Dana Desa untuk kegiatan pertanian dan ketahanan pangan masyarakat.
 - 9. Menginisiasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) dalam pemenuhan kebutuhan pangan yang mengalami defisit di Kabupaten Tasikmalaya
- ### 3. Kelancaran Distribusi
- 10. Efisiensi dan Efektivitas rantai distribusi kebutuhan pokok masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi (*digital marketing : e-commerce, market place, online marketing*)
 - 11. Optimalisasi program kemitraan antara petani, BUMS, UKM dengan pasar modern.
 - 12. Peningkatan kegiatan **agri store** dan pasar tani baik melalui Operasi Pasar Murah (OPM), Gerakan Pangan Murah (GPM) atau Bazar/Pameran UMKM/Pertanian terutama menghadapi HBKN.
 - 13. Pembentukan BUMD pertanian/pangan dalam upaya peningkatan ketersediaan pasokan serta efisiensi rantai distribusi kebutuhan pokok dan penting masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya.
 - 14. Peningkatan peran BUMDES dalam mendorong pengembangan Hulu-Hilir Agribisnis tingkat desa.
 - 15. Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk kegiatan pertanian dengan melaksanakan himbuan kepada masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan dan lahan tidur untuk kegiatan pertanian dengan menanam tanaman cepat panen (misal : cabe, bawang, tomat, dll) dalam upaya mencukupi ketersediaan pangan rumah tangga.
 - 16. Optimalisasi penyaluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras dengan meningkatkan jumlah distributor dan penyalur di seluruh kecamatan serta meningkatkan pelaksanaan pengawasan, monitoring dan evaluasi atas penyaluran SPHP Beras di Kabupaten Tasikmalaya

4. Komunikasi Efektif

- 17. Melaksanakan penguatan koordinasi dengan berbagai stakeholder dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan kebutuhan pokok.
- 18. Melaksanakan Komunikasi Publik dan Strategi Aksi TPID Kabupaten Tasikmalaya dalam menghadapi HBKN.

Meningkatkan intensitas pemantauan ketersediaan dan harga komoditas secara berkala setiap hari dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi, Pasar Cikatomas dan Pasar Manonjaya.